

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2022

Nur Azizah Basmar¹, Ignacia Corina Inosenshia², Amri Adi³, Nurlalely Razak⁴, Zhafirah Ajrina⁵

^{1,2,3,4,5} STIEM Bongaya Makassar

Abstrak

Perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal. Profitabilitas diidentifikasi sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen yaitu suatu kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba yang akan dimiliki pada waktu tertentu. Kebutuhan dana manajemen aktivitas perusahaan sektor perbankan dibiayai oleh struktur modal. Likuiditas sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek juga dapat berdampak pada profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif regresi linear berganda dengan desain penelitian *time series*. Populasi dari penelitian ini adalah 58 perusahaan perbankan yang diamati selama tahun 2021 hingga 2022. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 38 sampel perusahaan dengan total data analisis yaitu sebanyak $38 \times 2 = 76$ data. Metode data pengumpulan data adalah data sekunder dengan studi pustaka dan studi dokumentasi dengan teknik pengujian data berdasarkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model regresi, dan pengujian hipotesis. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dibuktikan dengan nilai uji t pada DAR yaitu sebesar -4,440 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Adapun likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dibuktikan dengan nilai uji t pada CR yaitu sebesar 2,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Perbankan

Copyright (c) 2023 Nur Azizah Basmar

✉ Corresponding author :

Email Address : zhafirahajrina19@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal, maka dari itu perusahaan membutuhkan informasi terkait perkembangannya dari waktu ke waktu, sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan terkait tindakan yang harus diambil oleh perusahaan itu agar dapat mencapai hasil yang terbaik (S. W. Sari & Hidayat, 2017; T. Y. Sari & Septiano, 2018). Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai suatu kapabilitas perusahaan dalam

mendapatkan laba yang akan dimiliki pada waktu tertentu. Keahlian suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berbanding lurus terhadap evaluasi indikator rasio profitabilitasnya (Anissa, 2019; Angraini & Septiano, 2019; Septiano et al., 2022). Terdapat beberapa komponen yang mampu mempengaruhi besar kecilnya suatu profitabilitas suatu perusahaan yang diantaranya adalah struktur modal dan likuiditas (L. Sari et al., 2021).

Manajemen modal kerja dapat diutilisasi dalam memastikan posisi keuangan suatu perusahaan dan akan diperlukan hal yang dapat menyeimbangkan penyediaan dan pemakaian (Mulyanta & Septiano, 2019; Endri et al., 2021; Rivandi & Septiano, 2021). Berdasarkan pada Brigham dan Houston di tahun 2011, kemaksimalan struktur modal bersifat dinamis dan mampu berubah dari periode yang satu dengan yang lainnya, dimana transformasi oleh struktur modal dapat berdampak pada tingkat risiko dan biaya dari setiap jenis modalnya, sehingga mampu menciptakan perubahan pada rata-rata tertimbang dari biaya modalnya. Diketahui pula bahwa penekanan biaya modal suatu perusahaan dapat menyebabkan peningkatan pada jumlah pendapatan atau keuntungan dari perusahaan (Renil Septiano et al., 2022; Yoyo Sudaryo & Ika Yanuar Pratiwi, 2016).

Profitabilitas mempunyai hasil kalkulasi yang dapat menjadi alat penilaian kinerja manajemen yang menggambarkan apakah perusahaan tersebut telah beroperasi secara efektif atau tidak (Kasmir, 2014). Kesuksesan maupun kegagalan dapat menjadi dasar indikator dalam merencanakan pendapatan laba di masa depan (Pranata, 2014). Oleh sebab itu, profitabilitas juga kerap kali diidentifikasi sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen (Sulastri & Zannati, 2018). Beberapa rasio yang dapat dipakai dalam pengukuran profitabilitas diantaranya yaitu *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Gross Profit Margin*, *Return on Investment*, *Basic Earning Power*, *Return on Common Stock Equity*, *Operating Profit Margin*, dan *Return on Equity* (Kasmir, 2014).

Adapun alat ukur yang dapat dipakai dalam menilai profitabilitas perusahaan yaitu ROA (*Return on Asset*) sebab rasio ini lebih berkonsentrasi pada kapabilitas pengaturan perusahaan untuk memperoleh income dari manajemen aset perusahaan yang tersedia (Aydın Unal et al., 2017). ROA (*Return on Asset*) adalah kalkulasi kompetensi perusahaan secara terintegrasi dalam memperoleh laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Yusbardini & Rashid, 2019). ROA memiliki rumus yaitu $\text{Laba Bersih sesudah Pajak} \times 100\% \text{ Total Aktiva}$. ROA merupakan alat ukur yang paling esensial di antara alat ukur profitabilitas lainnya (Maryanti, 2016).

Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, suatu masalah global yaitu pandemi COVID-19 telah terjadi dan menimbulkan berbagai tantangan sebab mampu menimbulkan dampak bagi perusahaan perbankan di Indonesia. Masalah tersebut menimbulkan beberapa perusahaan yang tercakup dalam Bursa Efek Indonesia menjadi terganggu pada indikator profitabilitasnya. Perusahaan perbankan saat ini sedang menghadapi perubahan dan reparasi *post pandemic* dan dalam masa adaptasi terhadap kemajuan teknologi sehingga secara signifikan berinovasi menjadi berbagai bentuk layanan keuangan dari perusahaan yang bervariasi mulai dari *start up non bank* berbentuk digital yang sudah tidak sulit lagi diperoleh dan dipakai pada berbagai waktu dan tempat. Industri keuangan juga telah menjadi bagian dari dunia digital yang diantaranya yaitu *e-commerce* dengan peningkatan jumlah transaksi dari waktu ke waktu, maka dari itu perusahaan perbankan membutuhkan dana yang sangat besar dalam mencukupi seluruh keperluan aktivitas pengelolaan di perusahaan perbankan. Kebutuhan dana manajemen aktivitas tersebut dibiayai oleh struktur modal (Sumarni et al., 2023; Mohammad Arridho et al., 2021; Muhammad Rivandi & Novriani, 2021).

Perusahaan perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk deposito dan menyalurkannya kembali melalui kredit. Pemberian pelayanan pada sektor jasa keuangan akan mengakibatkan bank untuk memperoleh dana. Pendapatan data tersebut dapat berasal dari dua sumber baik internal dan eksternal. Dana internal bank (*equity*), meliputi pemberian modal oleh pemegang saham, laba yang tidak dibagikan dan cadangan. Sedangkan dana

eksternal yang diperoleh dari luar bank, dapat tercakup dari lembaga-lembaga publik atau lainnya. Dana bank yang didapatkan dari masyarakat secara luas yaitu simpanan masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito (Puspita & Kusamaningtias, 2010; Muhammad Rivandi & Novriani, 2021).

Permodalan atau perekombinasian memiliki berbagai peninjauan mulai dari metode-metode secara kualitatif dan kuantitatif yang meliputi tiga unsur yang esensial yaitu sifat kewajiban dalam membayar penggunaan modal bagi pihak yang memfasilitasi dana tersebut, maupun sifat dari urgensi untuk membayar biaya modal sampai pada kekuasaan dan campir sisi pemodal dalam mengatur perusahaan (Sari, 2013). Struktur modal yang maksimal adalah salah satu faktor yang menjadikan perusahaan mampu bersaing dalam jangka waktu yang lama. Keoptimalan struktur modal yaitu struktur modal yang mampu memaksimalkan keseimbangan dari risiko dan return yang dimiliki sehingga mampu untuk memperoleh harga saham yang maksimal pula. Struktur modal yang terbaik dapat ditransformasikan dari periode yang satu ke periode lainnya sert mampu berdampak pada biaya tertimbang modal (*weighted average cost of capital*) (Widayanti, 2016; Yoyo Sudaryo & Ika Yanuar Pratiwi, 2016; Muhammad Rivandi & Novriani, 2021).

Struktur modal adalah perimbangan bagian keuangan modal sendiri, antara utang jangka panjang, dan utang jangka pendek dalam mengelola kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Vinasithamby, 2015). Hal tersebut didasarkan pada unsur struktur modal yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing (Maryanti, 2016). Modal sendiri dapat mencakup modal saham, laba ditahan, dan cadangan laba, sedangkan modal asing diantaranya dapat mencakup hutang jangka panjang, menengah, dan pendek (Maretha, 2016). Struktur modal memiliki rasio yang terdiri atas *Total Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity (LDER)* (Sjahrial, 2013). Lebih lanjut, pada penelitian ini digunakan alat ukur DAR yang mampu dikalkulasi dengan memakai rumus yaitu $\text{Total Utang} \times 100\% \text{ Total Aktiva}$. Rasio ini dipakai dalam pengukuran besar jumlah aktiva perusahaan yang didanai oleh utang. Rasio ini berbanding lurus dengan besar jumlah modal pinjaman yang dikeluarkan dalam investasi terhadap aktiva agar dapat memperoleh keuntungan bagi perusahaan. (Meiliani Luckieta., et al., 2021)

Struktur modal dipandang pula sebagai faktor yang esensial dalam dampaknya terhadap profitabilitas, yang maknanya yaitu perpaduan antara utang dan ekuitas pada struktur keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan tersebut berdasarkan pada pengkajian pemaksimalan pendanaan serta penggabungan pemakaian anggaran secara eksternal (utang), sehingga faktor lain yang berdampak pada profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Skala anggaran yang berkaitan dengan nasabah, baik berupa kredit dan peningkatan penghasilan bunga akan berdampak pada peningkatan asumsi bank yang kemudian akan mengakibatkan keoptimalan efektivitas profitabilitas dalam mendistribusikan kredit. Sebaliknya, apabila bank menghadapi tantangan dalam distribusi dana, maka dapat menyebabkan penurunan pada tingkat profitabilitas bank menjadi tidak efektif dalam mendistribusi dana kembali (Rionita & Abundanti, 2018); Willy Tantono & Made Reina Candradewi. 2019; Mohammad Arridho et al., 2021)

Merujuk kepada Hery pada tahun 2016, rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai suatu rasio yang mencerminkan kompetensi perusahaan untuk mencukupi utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Adapun menurut Kasmir (2016:130), rasio likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur jumlah kas maupun jumlah investasi yang mampu diubah menjadi kas dalam membayar seluruh kewajiban, tagihan, pengeluaran, tagihan, dan yang lainnya yang sudah jatuh tempo. (Amri Amrulloh & Ajeng Dwita Amalia, 2020). Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2022".

Struktur Modal

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai suatu perbandingan antara hutang yang berjangka Panjang dengan modal sendiri yang digunakan oleh Perusahaan (Riyanto, 2001). Struktur modal dari suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri. Struktur modal adalah hal yang sangat penting bagi setiap Perusahaan khususnya perbankan, karena baik buruknya suatu struktur modal memiliki efek langsung terhadap finansial perusahaan (Riyanto, 2011).

Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diidentifikasi sebagai suatu indikator kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Sartono, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir 2002).

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan regresi linear berganda desain penelitian *time series*. Data kuantitatif digunakan sebab data tersebut bersifat numerik sehingga dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah 58 perusahaan perbankan yang diamati selama tahun 2021 hingga 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 38 sampel perusahaan dengan total data analisis yaitu sebanyak $38 \times 2 = 76$ data. Metode data pengumpulan data adalah data sekunder dengan studi pustaka dan studi dokumentasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian data berdasarkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model regresi, dan pengujian hipotesis. Data *Multiple linear regression* yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 sebagai peralatan penelitian.

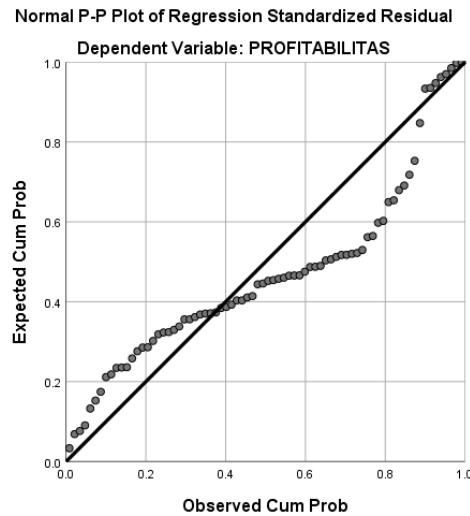
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan P-P plot antara *expected cumulatif probability* dengan *observed cumulatif probability*, yang disajikan pada gambar berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan output "Chart" di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar "Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual" selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.229	.208		3.27614	2.257
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal						
b. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa tidak terjadi auto korelasi positif yang dibuktikan dengan nilai DW yaitu sebesar 2.257 yang lebih besar dari nilai DU sebesar 1,6818 ($DW > DU$). Untuk mendeteksi ada tidaknya auto korelasi antar variabel independen digunakan nilai Durbin-Watson (DW) dan batas bawah/lower bound Durbin-Watson (DL) dan batas atas/upper bound Durbin-Watson (DU). Batas dari DL adalah 1,5740 dan batas DU adalah 1.6818. Apabila $DW > DU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikoloniearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	,980	1,020
	Likuiditas	,980	1,020

a. Dependent Variable: Profitabilitas

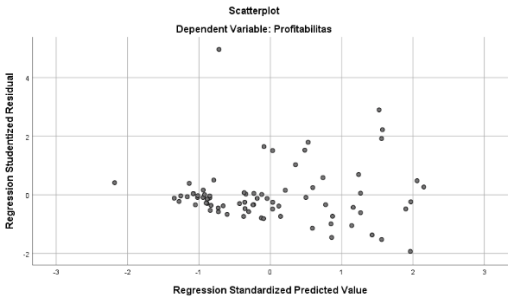
Sumber: Data Primer,2023

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel Struktur Modal memiliki nilai tolerance sebesar $0,980 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,020 < 10,00$. Sedangkan variabel tingkat Likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar $0,980 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,020 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniearitas.

Uji Heterokeastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas melalui uji *Scatterplots* di bawah ini:

Gambar 2. Uji Heterokeastisitas



Sumber: Data Primer,2023

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa *output* dari *scatterplots* menyatakan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di saldtar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga berdasarkan hasil uji heterokedastisitas mengindikasikan bahwa tidak terjadi data yang beragam (hetero).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	76	61.5689	26.19107
Likuiditas	76	7.0129	1.35708
Profitabilitas	76	3.2621	3.68064
Valid N (listwise)	76		

Sumber: Data Primer,2023

Dapat dilihat dalam Tabel 3, bahwa frekuensi sampel (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 data, pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel Struktur modal nilai mean sebesar 61,5689, dengan nilai standar deviasi sebesar 26,19107. Nilai

mean yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai mean variabel Likuiditas sebesar 7,0129, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,35708. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih besar ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai mean variabel Likuiditas sebesar 3,2621, dengan nilai standar deviasi sebesar 3,68064. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil ini dapat dinyatakan bahwa terjadi penurunan nilai, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah kurang baik.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel- variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi ganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas yaitu Struktur modal (X1), Likuiditas (X2) dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.292	2.085		1.579	.119
	Struktur Modal	-.065	.015	-.461	-4.440	.000
	Likuiditas	.564	.282	.208	2.005	.049
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 4, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 3,292 \text{ (Konstanta)} - 0,065 \text{ (Struktur Modal)} + 0,564 \text{ (Likuiditas)} + 2,085 \text{ (e)}$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstanta sebesar 3,292 menyatakan jika Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2) nilainya 0, maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 3,292.
- 2) Koefisien Struktur Modal (X1) sebesar -0.065 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% Struktur Modal (X1), maka akan menambah Profitabilitas (Y) sebesar -0,065 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
- 3) Koefisien Likuiditas (X2) sebesar 0,564 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Likuiditas (X2), maka akan menaikkan Profitabilitas (Y) sebesar 0,564 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Kontribusi variabel bebas pada variabel terikat berdasarkan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.208	3.27614
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas				

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229 atau 22,9%, yang berarti menunjukkan pengaruh antar variabel independen yaitu Struktur Modal dan Likuiditas terhadap variabel dependen Profitabilitas. Hal ini mengartikan bahwa Profitabilitas (Y) dapat dipengaruhi oleh Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) sebesar 22,9%, sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji-t

Tabel 5. Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.292	2.085		1.579
	Struktur Modal	-.065	.015	-.461	-4.440
	Likuiditas	.564	.282	.208	2.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer, 2023

Struktur Modal pada Profitabilitas

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar -4,440, nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 73, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,9930. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung > t-tabel (-4,440 > 1,9930) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan H1 diterima namun pengaruhnya berbeda dan H0 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel struktur modal adalah -0,461 (Negatif). Uji hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa Struktur modal dengan nilai t hitung sebesar -4,440 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Terjadinya hubungan Struktur modal yang negatif dan signifikan disebabkan karena semakin tinggi Struktur modal yang dimiliki oleh Perusahaan, maka akan menurunkan profitabilitas yang diterima. Hal ini bisa jadi karena Struktur modal terlalu banyak mengandalkan hutang dan menyebabkan biaya bunga yang harus dibayar semakin tinggi sehingga menurunkan laba bersih dari Perusahaan. Artinya, bahwa rasio hutang terhadap aset jangka panjang (DAR) mempunyai efek negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian dari Co, H. T. T., Uong, T. T. M., & Nguyen, C. V. (2021). bahwa penggunaan utang jangka panjang mempunyai dampak negatif terhadap profitabilitas, Oleh karena itu, peningkatan penggunaan utang jangka panjang akan membuat bisnis yang lebih berisiko. Meski memiliki jangka waktu pembayaran yang lebih lama, perusahaan sampel cenderung menggunakan lebih sedikit utang jangka panjang dibandingkan utang jangka pendek. (Co, H. T. T et al., 2021).

Likuiditas pada Profitabilitas

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,005 nilai p-value sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 73, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,99300. Oleh karena itu, hasil nilai t- hitung > t-tabel (2,005 > 1,99300) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0,05 atau $0,049 > 0,05$, maka dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai

Koefisien regresi variabel Likuiditas adalah 0,208 (positif). Hal ini berarti Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Uji hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa tingkat Likuiditas dengan nilai t hitung sebesar 2,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang berarti Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Terjadinya hubungan antara likuiditas yang positif dan signifikan disebabkan karena apabila kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba. Artinya kenaikan likuiditas akan meningkatkan profitabilitas, sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik. (Aztari, R. A., & Idayati, F 2023). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan apabila struktur modal terlalu banyak mengandalkan hutang dan menyebabkan biaya bunga yang harus dibayar semakin tinggi sehingga menurunkan laba bersih dari Perusahaan. bahwa rasio hutang terhadap aset jangka panjang (DAR) mempunyai efek negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan utang jangka panjang akan membuat bisnis yang lebih berisiko. Pengolahan utang yang tepat juga akan menciptakan keseimbangan pada Perusahaan perbankan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas apabila kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah ukuran sampel, memperluas ruang lingkup objek penelitian dan menambah variabel penelitian lain, sehingga akan memperluas dan memperkaya penelitian - penelitian sebelumnya.

Referensi :

- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114-129.
- Andes; Puspitaningtyas; & Prakoso. (2017). *Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur*. 10(2), 8-16. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- ASR Abadi , Firmansyah, Bustam, Herianto (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *JIB : Jurnal Ilmiah Bongaya* Vol 5 No.1
- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Co, H. T. T., Uong, T. T. M., & Nguyen, C. V. (2021). The impact of capital structure on firm's profitability: A case study of the rubber industry in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 469-476.
- Darmawan, A. D. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 25(01).

- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347-1356.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 788-795.
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267-279.
- Ayu; Soepardy; Herdiyana. (2018). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Total Asset Ratio , Earning Per Share , Inflasi , Tingkat Suku Bunga Dan Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2016*. 1-15.
- Meiliani Luckieta., Ali Amran., & Doni Purnama Alamsyah (2021) Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI [Jurnal Perspektif](#) 19(1):17-23
- Pratiwi, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Kota Palopo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rahmah, N. I., Ma'ruf Sya'ban, S. E., Ak, M., & Rieska Maharani, S. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Raisa, S. H. (2018). Pengaruh Efisiensi, Kecukupan Modal Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta).
- Renyta, P. A. (2021). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Ridha, N. A. N., & Kashmir, K. Y. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Stie Dharma Negara*, 2(1), 39.
- Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sawiyah (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(7), 1-20.
- Sitta Nuril Azizah Siregar, Irham Lihan (2022) Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 12467-12486
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani, N. (2023) Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 42-48.
- Sutono, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Syafri, Muhammad (2020). Dampak laba dan Utang mengenai Kebijakan dividen pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang Waktu 2017-2019 *BJRM : Bongaya Journal of Research in Management*. Vol 2 No.1

- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yudha Tama, P. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Yulia Siti Hasanah, R. O. S. Y. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).